

Pengaruh Media Pembelajaran Google Maps Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kwadungan Lor

Jamal Efendy¹, Yes Matheos Lasarus M², Budi Sasomo³

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; fendydekil@gmail.com

Article history

Submitted: 01/05/2023; Revised: 11/05/2023; Accepted: 22/05/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Google Maps Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kwadungan Lor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pre-experiment design. dengan menggunakan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Kwadungan Lor menggunakan sampel berjumlah 13 responden. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% (0,05). Pengujian hipotesis dengan menggunakan one sampel t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media google maps terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test diatas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,915 > 2,201$ (0.05/2) Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Media pembelajaran google maps pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kwadungan Lor.

Keywords

Google maps, Tematik, Hasil belajar



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah memasuki perkembangan yang sangat signifikan, pendidikan juga tolak ukur kemajuan sebuah bangsa, setelah memasuki era revolusi industri 4.0 menuju ke era society 5.0 (Fathoni, 2021). Kemajuan pendidikan di Indonesia sangatlah pesat, penggunaan teknologi mempermudah kegiatan dalam proses pendidikan. Kini masyarakat Indonesia dengan mudahnya mengakses hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Sujana, (2019) pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju arah peradaban manusia yang lebih baik. Menurut Malaikosa, (2021) pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cakap, berilmu, berprestasi dan bertanggung jawab di masa depan. Dalam aspek pendidikan, teknologi diharapkan dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan anak didik yang berprestasi dan membawa Indonesia menjadi negara cerdas. Hasil belajar yang maksimal tentu hanya dapat tercapai jika proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Menurut Mudjiono dan Dimiyati (Astawa, dkk 2018) hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa skor maupun perubahan tingkah laku dan sikap dari peserta didik. Berdasar (Astawa, 2018) definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku juga meningkatnya keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas. Menurut Noorlaila (2020) unsur-unsur yang terdapat dalam aspek hasil belajar menurut teori Bloom ada 3, yaitu berupa domain kognitif (penguasaan intelektual), domain afektif (penguasaan sikap dan nilai) dan psikomotor (penguasaan keterampilan). Aspek tersebut akan menentukan keberhasilan yang terlihat setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan, oleh karena itu kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan kebutuhan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pemanfaatan teknologi dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di kelas. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengirim pesan atau media perantara, yang didalamnya memuat operasional dan tujuan pembelajaran. Media sangat penting untuk membantu siswa dalam memperoleh konsep baru, keterampilan dan keahlian selama pembelajaran berlangsung (Hasan, dkk, 2021).

Berdasarkan uraian di atas perkembangan dunia digitalisasi sistem pendidikan di Indonesia semakin bisa menunjukkan kualitasnya, betapa pentingnya pendidik

maupun peserta didik memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada. Bagi pendidik teknologi adalah modal utama untuk mengembangkan proses belajar mengajar, tidak hanya itu untuk mempermudah tugas dan tanggung jawab guru yang kian lama kian banyak, teknologi bisa dijadikan solusi dalam mempermudah penyelesaian tugas. Penggunaan teknologi dapat dimaksimalkan sebagai media yang efektif untuk siswa, ada pelajaran yang mengharuskan siswa untuk melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya, seperti pengertian tentang letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia. Akibatnya proses pembelajaran kurang maksimal. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media teknologi yaitu muatan pembelajaran IPS.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari hubungan sosial dan kebudayaan manusia dalam masyarakat. IPS juga mempelajari masalah sosial dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut Firmansyah (2019). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu pelajaran yang terintegrasi dari beberapa mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dan lingkungan dengan tujuan untuk mengembangkan kehidupan manusia agar dapat hidup dengan lebih baik lagi. Pada pembelajaran IPS terdapat pokok pembahasan yang mengharuskan untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Akan tetapi banyak guru sekolah dasar kurang memaksimalkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berkembangnya teknologi, mendorong para pendidik untuk memaksimalkan teknologi dengan optimal sebagai penunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah pemaksimalan guru dalam menerapkan teknologi yang menarik dan efektif dalam mengajar. Salah satu hasil teknologi yang dapat di dukung dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPS adalah media google maps.

Google maps merupakan salah satu media virtual yaitu aplikasi peta online gratis dari google yang dapat diakses melalui browser atau melalui perangkat mobile. Dapat dimanfaatkan sebagai simulasi yang interaktif dan menarik serta menyenangkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media Google Maps juga memberikan beberapa manfaat seperti mengatasi penggunaan waktu yang terbatas, peta bisa diperbesar hanya dengan satu jari, melihat lokasi secara virtual, mengetahui lokasi di seluruh dunia, dan meningkatkan minat dalam proses pembelajaran. Banyaknya keuntungan yang tersedia diharapkan media google maps dapat membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar dan dapat di presentasikan guna memaksimalkan kemajuan teknologi. Hal ini juga didukung oleh Didno (2020) sebenarnya pengguna smart phone sering menggunakan google maps. Ternyata google maps memiliki banyak manfaat untuk guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru kelas V SDN Kwadungan Lor, masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami pembelajaran Tema 5 tentang letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia, menurut Guru siswa sulit memahami materi tentang kepulauan negara Indonesia. Sehingga masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar untuk materi letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia masih rendah. Hasil belajar siswa untuk pembelajaran tema 5 tentang letak geografis Indonesia memiliki rerata 60,5. Masalah tersebut tidak hanya untuk siswa saja, dalam memaparkan materi Letak Geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia guru kurang memaksimalkan media elektronik yang tersedia, dan berakibat siswa menjadi kurang tertarik dan merasa proses pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan memaksimalkan teknologi yang tersedia diharapkan bisa meningkatkan antusias, dan nilai belajar siswa.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan google maps sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tema 5 subtema 1 kelas V SDN Kwadungan Lor.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi bulan Maret – Mei 2023. SDN Kwadungan lor berlokasi di area pemukiman masyarakat Desa Kwadungan lor bagian utara terletak di Dsn Kiteran, RT 3, RW5. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah model eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Menurut Arikunto (2019) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Desain penelitian yang akan diterapkan adalah eksperimen dengan bentuk Pre-Eksperimental Design. Rancangan yang meliputi hanya satu kelompok kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Kwadungan Lor tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 13 siswa. Sampel penelitian ini hanya menggunakan siswa kelas V SDN Kwadungan Lor yang berjumlah 13 siswa.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Statistik inferensial atau yang sering disebut sebagai statika induktif merupakan statika yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang nantinya akan disimpulkan untuk populasi dan sampel (Sutopo & Slamet, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap nilai akhir tes setelah dilakukan treatment menggunakan media google maps. Uji hipotesis atau uji t-test dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25, uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media google maps terhadap hasil belajar siswa kelas V. Sebelum dilakukan uji hipotesis data sebelumnya harus diuji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, uji daya beda, uji normalitas terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi kriteria pencapaian. Dibawah ini merupakan hasil analisis data.

Uji Validitas

Hasil uji validitas digunakan untuk mengukur apakah soal yang digunakan valid atau tidak. Hasil uji validitas adalah hasil uji coba soal letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia kelas V. Bentuk soal uji coba yaitu pilihan ganda berjumlah 15 soal. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

Tabel 1 uji validasi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1.	0,495	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
2.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
3.	0,462	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
4.	0,084	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
6.	0,232	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
8.	0,712*	0,632	Valid	Digunakan
9.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
10.	0,669*	0,632	Valid	Digunakan
11.	0,673*	0,632	Valid	Tidak Digunakan
12.	0,154	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13.	0,462	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
15.	0,326	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16.	0,532	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
18.	0,462	0,632	Tidak Valid	Tidak

				Digunakan
19.	0,084	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
21.	0,326	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
23.	0,514	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
24.	0,835**	0,632	Valid	Digunakan
25.	0,669*	0,632	Valid	Digunakan
26.	0,673*	0,632	Valid	Digunakan
27.	0,083	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan
28.	0,743*	0,632	Valid	Digunakan
29.	0,673*	0,632	Valid	Digunakan
30.	0,193	0,632	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan pengambilan butir soal rhitung > rtabel dengan nilai rtabel 0,632 sedangkan nilai rhitung butir soal yang lebih besar dari 0,632 dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menghitung reabilitas suatu soal untuk pengambilan data, dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25 .

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	30

Gambar 1 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian menunjukkan hasil sebesar 0,746 dalam kategori tinggi. Berdasarkan data hasil uji reabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai Cronbach Alpa > 0,632. Hasil uji reabilitas diketahui Cronbach Alpa 0,746 > 0,632. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

Tabel 3 uji tingkat kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
----	------------------	-------------

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,70	Sedang
2	0,70	Sedang
3	0,20	Sukar
4	0,50	Sedang
5	0,70	Sedang
6	0,60	Sedang
7	0,70	Sedang
8	0,60	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,60	Sedang
11	0,80	Mudah
12	0,60	Sedang
13	0,80	Mudah
14	0,70	Sedang
15	0,40	Sedang
16	0,60	Sedang
17	0,70	Sedang
18	0,20	Sukar
19	0,50	Sedang
20	0,70	Sedang
21	0,40	Sedang
22	0,70	Sedang
23	0,70	Sedang
24	0,70	Sedang
25	0,60	Sedang
26	0,46	Sedang
27	0,70	Sedang
28	0,70	Sedang
29	0,52	Sedang
30	0,30	Sedang

Uji tingkat kesukaran dalam penelitian menunjukan dengan rentang nilai $0,30 \leq$ TK 0,70 atau dalam kriteria sedang, soal yang digunakan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Hasil analisis terdapat 2 soal mudah 2 soal sukar dan 26 soal sedang.

Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

Tabel 4 Uji Daya Beda

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kategori	Keterangan
VAR00001	17,70	27,789	-0,563	0,783	Baik	Diterima
VAR00002	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00003	18,20	27,289	-0,525	0,776	Baik	Diterima
VAR00004	17,90	24,989	-0,021	0,756	Kurang	Ditolak
VAR00005	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00006	17,80	26,622	-0,325	0,773	Cukup	Diterima
VAR00007	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00008	17,80	21,733	0,655	0,714	Baik	Diterima
VAR00009	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00010	17,80	21,956	0,606	0,717	Baik	Diterima
VAR00011	17,60	22,489	0,622	0,720	Baik	Diterima
VAR00012	17,80	24,622	0,052	0,752	Kurang	Ditolak
VAR00013	17,60	23,378	0,392	0,732	Cukup	Diterima
VAR00014	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00015	18,00	27,111	-0,413	0,778	Baik	Diterima
VAR00016	17,80	28,178	-0,600	0,787	Baik	Diterima

VAR00017	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00018	18,20	27,289	-0,525	0,776	Baik Sekali	Diterima
VAR00019	17,90	24,989	-0,021	0,756	Kurang	Ditolak
VAR00020	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00021	18,00	27,111	-0,413	0,778	Baik	Diterima
VAR00022	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00023	17,70	22,900	0,437	0,729	Baik	Diterima
VAR00024	17,70	21,344	0,802	0,706	Baik Sekali	Diterima
VAR00025	17,80	21,956	0,606	0,717	Baik	Diterima
VAR00026	17,60	22,489	0,622	0,720	Baik	Diterima
VAR00027	17,70	25,789	-0,177	0,763	Kurang	Ditolak
VAR00028	17,70	21,789	0,695	0,713	Baik	Diterima
VAR00029	17,60	22,489	0,622	0,720	Baik	Diterima
VAR00030	18,10	26,322	-0,282	0,769	Cukup	Diterima

Uji daya beda dalam peneitian menunjukan nilai Cronbach Alpha > 0,21 dengan kriteria diterima, hasil uji daya beda terdpat 26 soal dengan kriteria diterima dan 4 soal ditolak. Berdasarkan empat pengujian soial mulai dari uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda hanya 16 soal yang baik dan dapat digunakan penelitian, namun dalam penelitian peneliti menggunakan 15 soal.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,80865987
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,156
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian menunjukkan nilai sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan nilai sig < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,153 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji T-test

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran google maps pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V materi letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia SDN Kwadungan Lor. Uji t-test menggunakan paired sample t tests dengan menggunakan software SPSS 25. Deskripsi hasil t-test dapat dilihat pada gambar 4.2.

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	x - y	-13,615	9,988	2,770	-19,651	-7,580	-4,915	12	,000

Gambar 3 Uji T-test

Uji paired sample t tests dalam penelitian menunjukkan bahwa jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan tabel nilai sig.(2-tailed)

yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,5 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,915 lebih besar dari 2,201 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penghitungan uji paired sample t-test diatas diperoleh sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,5 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,915 lebih besar dari 2,201 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran google maps pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V materi letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia SDN Kwadungan Lor.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sehingga media sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan untuk memaksimalkan sarana yang tersedia sehingga dapat menunjang proses pembelajaran adalah media google maps.

Sebelum soal tes diujikan dalam penelitian, soal terlebih dahulu dilakukan uji validasi, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Uji validitas dalam penelitian menunjukkan dari 30 soal tes yang diujikan di kelas uji coba terdapat 16 soal yang valid. Uji reliabilitas diketahui $0,746 > 0,632$ artinya soal reliabel. Uji tingkat kesukaran dalam penelitian menunjukkan dari 30 soal terdapat 15 soal yang digunakan dalam kategori sedang artinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah atau dalam rentang nilai $0,31 \leq TK \leq 70$. Uji daya beda dalam penelitian menunjukkan terdapat 16 soal diterima dengan nilai $> 0,31$ dengan kriteria diterima. Kesimpulan dari keempat uji coba soal terdapat 15 yang baik dan dapat digunakan.

Penerapan treatment media pembelajaran google maps dapat menjadi alternatif untuk menunjang siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan nilai dan siswa bisa lebih dekat dengan teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,915 > 2,201$ sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media google maps terhadap hasil belajar kelas V materi letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia di SDN Kwadungan Lor.

Penelitian ini selaras dengan penerapan Media Google maps yang dilakukan oleh Nabilla Prima dan Yoyok (2021) menunjukkan dengan menggunakan media google maps memberikan pengaruh yang cukup signifikan dari rata-rata 60,5 menjadi 80. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan kajian yang dilakukan oleh Ismid (2017) telah dipaparkan dengan fitur google maps dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran IPS menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan

karena siswa memperoleh pengalaman baru, dengan adanya fitur yang dimiliki google maps menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian oleh Wulandari et al. (2020), Penggunaan Google Maps sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan motivasi siswa. Siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan informasi geografis, menjelajahi tempat-tempat di dunia secara virtual, dan mengaitkannya dengan konteks pembelajaran. Penggunaan Google Maps sebagai Media Pembelajaran. Dalam pandangan Sutikno dan Hendriana (2019), Google Maps menyediakan akses ke berbagai informasi geografis yang relevan dan up-to-date. Guru dapat memanfaatkannya untuk mengajarkan konsep geografi, menjelaskan hubungan spasial, dan mengembangkan pemahaman spasial siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *google maps* pada pokok bahasan letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap hasil belajar siswa dengan uji *paired simple t-test* sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai sig.(2-tailed) 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *google maps* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi letak geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia di SDN Kwadungan Lor. Sebelum dilakukan *treatment* diketahui hasil nilai *posttest* siswa masih rendah, dan setelah dilakukan *treatment* hasil nilai siswa mengalami kenaikan. Dengan demikian media *google maps* berpengaruh terhadap aspek kognitif dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, H. (2020). *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alfitry. (2020). *Model Discovery dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Alfu, N. &. (2014). Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyahdi Banjarmasin. *journal study gender dan anak*, Vol.I2, No 2, 174–187.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astawa. (2018). *Inovasi pembelajaranku*. Gianyar: Yayasan Er Institute.
- Darma. (2021). *Panduan Lengkap Skripsi: Teori, Metode dan Praktek*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Didno. (2020, November). Pemanfaat Google Maps Untuk Pembelajaran.
- Fernando, a. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fathoni, T. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Firmansyah, I. (2019). Development of social science learning model based on critical

- thinking and social capital for character education in the industrial revolution era 4.0. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 328-340.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Hendryadi. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malaikosa, Y. M. L. (2021) Penguatan Life Skills Peserta Didik Dengan Pendekatan Ekonomi Kreatif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2),212-221
- Noorlaila. (2020). *Teori-teori Belajar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurdyansyah. (2019). *Teori-teori Belajar*. Tasikmalaya: UMSIDA Press.
- Prima, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Online Google Maps Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi keragaman Suku Bangsa Di Indonesia. *Pengaruh Aplikasi Online Google Maps*, 1608-1618.
- Rohmawati. (2012). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 153-171.
- Rusmono. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saiful. (2021). *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *J. Adi Widya : Jurnal pendidikan dasar*, 29-39
- Sudrajat, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet .
- Sukyadi, D. (2018). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: UPI PRESS ISBN.
- Sutikno, S., & Hendriana, H. (2019). Penerapan Google Maps sebagai Media Pembelajaran pada Konsep Luas Kawasan di SD Negeri 1 Mangunjaya. *Prosiding Seminar Nasional Geografi*, 8(1), 320-329.
- Sutopo, d. S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, R.A.,Widiyanti, A.W., & Dewanti, A. M. (2020). Penggunaan Google Maps sebagai Pembelajaran Geografi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21-34